

# ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN TUNAN KECAMATAN TALAWAAN, KABUPATEN MINAHASA UTARA

Inka M.S Tumengkol\*<sup>1</sup>, Gratia N Kaparang\*<sup>2</sup>, Rolyke Tulangow\*<sup>3</sup>

Politeknik Negeri Manado, Jl. Raya Politeknik Kelurahan Buha Manado (0431) 815212

<sup>1</sup> Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

<sup>2</sup> Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

<sup>3</sup> Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

Email \*<sup>1</sup>[inkamarrysteviarthytumengkol@gmail.com](mailto:inkamarrysteviarthytumengkol@gmail.com), \*<sup>2</sup>[Granat.liem@gmail.com](mailto:Granat.liem@gmail.com),  
\*<sup>3</sup>[rolyketulangow@yahoo.com](mailto:rolyketulangow@yahoo.com)

## ABSTRAK

Air Terjun Tunan merupakan salah satu potensi alam Sulawesi Utara yang mempunyai pemandangan menakjubkan, berlokasi di Desa Talawaan, Minahasa Utara. Air Terjun Tunan adalah obyek wisata yang potensial, namun kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah, sehingga ada beberapa masalah yang menjadi kendala dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Tunan. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti ingin menganalisis lebih jauh tentang strategi pengembangan obyek wisata Air Terjun Tunan, agar dapat memperbaiki keadaan di lokasi obyek wisata tersebut. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: wawancara (*depth-interview*), observasi, dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive*, yaitu informan kunci yang dianggap paling mengetahui situasi di lokasi wisata. Luaran Penelitian terdiri dari Tiga bagian yaitu laporan akhir penelitian, Jurnal Publikasi memiliki ISSN dan HKI. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka diperoleh informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh obyek wisata Air Terjun Tunan. Dalam penelitian ini, informan memaparkan beberapa strategi dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Tunan sesuai analisis SWOT yakni dengan melihat matriks informasi geografi pariwisata dengan menghasilkan empat alternatif strategi yaitu analisis strategi SO (*Strength and Opportunities*), analisis strategi WO (*Weaknesses and Opportunities*), analisis strategi ST (*Strength and Treats*) dan analisis Strategi WT (*Weaknesses and Treats*).

**Kata Kunci:** Strategi Pengembangan, Obyek Wisata, Analisis SWOT

## A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor potensial yang dimiliki Sulawesi Utara sebagai salah satu sumber daya ekonominya. Perencanaan pariwisata sangat penting dilakukan karena saat ini dan di masa depan akan terus terjadi pergeseran minat wisata. Motif, minat, selera, tuntutan, dan perilaku wisatawan terus menerus berubah dan

perlu direspon dengan tepat. Dengan terbatasnya ketersediaan produk wisata yang berkualitas, ditambah dengan meningkatnya persaingan produk dan jasa di pasar wisata. Perencanaan akan pengembangan wisata mutlak dilakukan. Perencanaan yang baik diharapkan tentunya akan menghasilkan peningkatan daya saing dari suatu produk wisata. Potensi wisata di Sulawesi Utara cukup beragam karena kekayaan alam yang dimiliki provinsi ini, diantaranya wisata alam, wisata bahari dan wisata budaya. Minahasa Utara merupakan bagian dari Sulawesi Utara, dimana di sana banyak terdapat obyek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan, baik mancanegara maupun lokal. Salah satunya ada Air Terjun Tunan di Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara. Air Terjun Tunan adalah obyek wisata yang mempunyai pemandangan menakjubkan. Terletak di wilayah pedesaan yang dapat dijangkau dari Ibukota Manado, obyek wisata Air Terjun Tunan menjadi salah satu daya tarik yang akan memikat hati wisatawan. Daya tarik utama Air Terjun Tunan ialah tumpahan air dari tebing setinggi 86 meter. Aliran airnya cukup deras dan masih jernih karena airnya langsung dari pegunungan. Di bagian bawah Air Terjun terdapat kolam dengan kedalaman 1,5 meter yang dapat dijadikan tempat berenang. Lokasi obyek wisata Air Terjun Tunan berada di Desa Talawaan, Kecamatan Talawaan, Minahasa Utara. Untuk menuju ke obyek wisata Air Terjun Tunan, wisatawan membutuhkan waktu kurang lebih 60 menit ditempuh dari pusat kota Manado. Sedangkan dari Bandara Internasional Samratulangi, kira-kira harus melalui perjalanan sekitar 45 menit.

Air Terjun Tunan merupakan salah satu objek wisata potensial, namun kurang perhatian dari pemerintah daerah, masih banyak kendala di dalam pengelolaan obyek wisata tersebut, diantaranya: masalah akses jalan di dekat lokasi obyek wisata masih perlu dibenahi, jarak dari tempat parkir ke lokasi air terjun cukup jauh, pondok-pondok yang digunakan untuk tempat berteduh dari hujan maupun panas banyak kerusakan, kamar mandi juga perlu perbaikan dan pemeliharaan agar bisa digunakan, lingkungan sekitar air terjun kotor dan banyak sampah, lantai licin ketika hujan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tunan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara”.

## **B. LANDASAN TEORI**

Menurut Young dalam Salusu (2015:71) mendefinisikan strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Pengertian Pariwisata menurut Hunziker dan Kraft dalam Muljadi (2012:8) Pariwisata adalah “Keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing dan perjalanannya itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungannya dengan kegiatan untuk mencari nafkah”

Menurut Barreto dan Giantari (2015:34) Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Ada lima pendekatan perencanaan pengembangan pariwisata menurut Ridwan (2012:40) yang perlu diketahui dan diaplikasikan dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata, yaitu:

### **1. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Lokal**

Pariwisata Indonesia adalah pariwisata berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Untuk itu dalam perencanaan pengembangan pariwisata harus melibatkan masyarakat setempat (lokal) khususnya yang berada di sekitar obyek dan daya tarik wisata. Karena masyarakat setempat merupakan pemilik dan juga mereka lebih mengetahui mengenai obyek dan daya tarik wisata tersebut.

### **2. Pendekatan Berkelanjutan**

Perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan pada hakekatnya adalah pengembangan pariwisata yang harus menjaga kelestarian lingkungan sumber daya alam (ekologi) dan budaya yang ada di daerah obyek wisata (pengembangan)

### **3. Pendekatan Kesistem-an**

Pariwisata merupakan multisektoral, dimana kegiatan pariwisata terbentuk dan berbagai sektor dan unsur-unsur yang saling terkait satu sama lain di dalam mendukung serta memajukan suatu pariwisata.

#### 4. Pendekatan Kewilayahan

Kegiatan pariwisata berada di dalam ruang wilayah atau dapat dikatakan bahwa aktivitas pariwisata membutuhkan ruang yang berada di dalam wilayah. Di dalam wilayah terdapat sektor dan unsur-unsur pembentuk pariwisata yang telah terintegrasi dengan sistem kewilayahan.

Fandeli dalam Asriandy (2016) mengungkapkan bahwa obyek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

Menurut Ridwan (2012), Obyek Wisata segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan definisi di atas, maka objek wisata adalah tempat yang dikunjungi dengan berbagai keindahan yang didapatkan, tempat untuk melakukan kegiatan pariwisata, tempat untuk bersenang-senang dengan waktu yang cukup lama demi mendapatkan kepuasan, pelayanan yang baik, serta kenangan yang indah di tempat wisata.

#### **Analisis SWOT**

Model analisis yang dapat digunakan dalam kondisi ini yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan kajian sistematis terhadap faktor-faktor kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) internal perusahaan dengan peluang (*oportunities*) dan ancaman (*threats*) lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT juga merupakan sarana bantu bagi perencana strategi guna memformulasikan dan mengimplementasikan strategi-strategi untuk mencapai tujuan. Analisis SWOT pula menggunakan pendekatan matriks. Matriks ini mengkombinasikan kekuatan dan kelemahan dengan peluang dan ancaman untuk menentukan alternatif strategi perusahaan, ada empat macam strategi yang bisa diidentifikasi dengan matriks SWOT:

a. Strategi *Oportunities Strenght* (OS) atau peluang kekuatan (PEKU). Strategi ini memanfaatkan peluang yang ada dengan jalan mengoptimalkan kekuatan internal perusahaan.

b. Strategi *Opportunities Weakness* (OW) atau Peluang Kelemahan (PEKA), strategi ini menitikberatkan pada memperbaiki kelemahan organisasi dengan cara mengambil manfaat dari peluang yang ada.

c. Strategi *Threat-Weakness* (TW) atau Ancaman Kelemahan (AKA). Strategi ini mengatasi kelemahan yang ada dengan cara menghindari ancaman.

d. Strategi *Threat-Strenght* (TS) atau Ancaman Kekuatan (AKU). Strategi ini menggunakan kekuatan perusahaan dengan menghindari ancaman yang ada.

### **C. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam atau mengandung makna (Sugiyono, 2012). Lokasi Penelitian dilaksanakan di Desa Talawaan, Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara. Letak Lokasi obyek wisata Air Terjun Tunan dari Politeknik Negeri Manado kurang lebih berjarak 10 km. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:226), dilakukan dengan cara wawancara (*depth-interview*), observasi langsung, dokumentasi. Teknik Analisis Data dilakukan dengan menggunakan SWOT yaitu menganalisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman serta faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Kemudian faktor-faktor yang teridentifikasi tersebut disusun dalam suatu matriks internal dan eksternal. Matriks ini bertujuan untuk memperoleh strategi bisnis yang lebih detail, parameter yang digunakan meliputi parameter kekuatan internal dan pengaruh eksternal yang dihadapi.

### **D. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka diperoleh informasi tentang kekuatan (*Strengths*) obyek wisata Air Terjun Tunan adalah memiliki pemandangan yang masih asri dan natural karena di sekitarnya masih dikelilingi hutan-hutan dengan berbagai jenis pohon rindang. Harga tiket masuk pada obyek wisata Air Terjun Tunan terbilang sangat terjangkau yaitu Rp. 5.000 /orang; ditambah Rp. 5.000 bagi pengendara sepeda motor atau Rp.10.000 untuk pengendara mobil, bus, dan angkutan besar lainnya. Obyek wisata Air Terjun Tunan termasuk salah satu obyek wisata yang aman, karena tidak ada kasus pencurian dan tindak kekerasan lainnya. Kelemahan (*Weakness*) obyek wisata Air Terjun Tunan yaitu masih terdapat beberapa akses jalan ke obyek wisata tersebut yang rusak, sehingga di waktu hujan terdapat genangan air. Kemudian, jalan setapak untuk

menuju ke air terjun tersebut, jika hujan licin, karena batu alam sudah berlumut. Di samping itu, perjalanan dari gerbang masuk menuju air terjun cukup jauh, sehingga sulit diakses oleh orang-orang lanjut usia maupun anak kecil, fasilitas yang ada seperti wc, tempat duduk dan gazebo tidak terawat, sehingga ada beberapa yang sudah rusak, banyak yang buang sampah sembarangan sehingga terjadi pencemaran sampah di sekitar objek wisata. Di Obyek Wisata Air Terjun Tunan belum ada listrik dan jaringan internet, padahal kedua hal tersebut sudah menjadi kebutuhan di zaman sekarang. Peluang (*Opportunities*) pada Obyek wisata Air Terjun Tunan yakni menciptakan lapangan kerja baru pada masyarakat setempat agar bisa melakukan aktivitas wiraswasta dengan pengunjung obyek wisata tersebut. Ancaman (*Threats*) obyek wisata Tunan adalah kurangnya kesadaran masyarakat sekitar obyek wisata Air Terjun Tunan akan pentingnya keberadaan obyek wisata tersebut. Kemudian berkembangnya obyek wisata lain yang berada dekat dengan obyek wisata Air Terjun Tunan. Bisa terjadi kerusakan lingkungan akibat pengembangan strategi yang semauanya.

Strategi yang dilakukan dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Tunan sesuai analisis SWOT yakni dengan melihat matriks informasi geografi pariwisata adalah dengan menghasilkan empat alternatif strategi yaitu Alternatif strategi SO (*Strength and Opportunities*) dengan membangun dan memperbaiki sarana dan pemeliharaan prasarana wisata dan memperbaiki jalan menuju ke obyek wisata. Analisis Strategi WO (*Weaknesses and Opportunities*) dengan meningkatkan promosi dan memperbaiki program pengembangan yang lebih baik untuk menarik pengunjung sehingga siap untuk menghadapi persaingan antar obyek wisata yang ada di lokasi setempat, melakukan koordinasi dengan pihak swasta untuk menanamkan modal sehingga dapat membantu kelanjutan pembangunan lokasi obyek wisata Air Terjun Tunan, melakukan pemberdayaan, penyuluhan agar menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pihak pengelola wisata tentang pentingnya sadar wisata. Analisis Strategi ST (*Strength and Treats*) mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata dengan mempertahankan dan memelihara objek wisata secara berkesinambungan untuk menghadapi persaingan objek wisata, pengembangan dan pembangunan objek wisata yang ramah lingkungan dengan melakukan kontrol yang tegas terhadap pelaku wisata yang tidak sesuai serta dapat mengancam kerusakan obyek wisata. Analisis Strategi WT (*Weaknesses and Treats*) peningkatan kualitas tenaga kerja

professional dalam pengelolaan dan pemeliharaan obyek wisata secara berkesinambungan sehingga mengurangi kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya, melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas yang telah ada dilokasi obyek wisata.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tunan Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Obyek wisata Air terjun Tunan Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara merupakan kawasan yang cukup indah dengan kesejukan air dan suasana sekitarnya yang masih asri dan natural.
- b. Alternatif strategi yang akan digunakan adalah meningkatkan citra produk obyek wisata agar dapat bersaing dengan obyek wisata yang lain, meningkatkan kebersihan dan perawatan terhadap fasilitas-fasilitas yang sudah ada, menambah fasilitas/ sarana pendukung wisata yang masih kurang, merealisasikan pengembangan obyek wisata oleh pemerintah, meningkatkan kualitas lingkungan kawasan wisata, dan melakukan kegiatan promosi yang efektif.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

- a. Pemerintah seharusnya membenahi fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan pada wisatawan, seperti memperbaiki gazebo, tempat duduk, toilet, menyediakan tempat sampah, dan lain-lain.
- b. Menjaga kelestarian dan kebersihan di sekitar lingkungan obyek wisata Air Terjun Tunan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara agar tercipta kesehatan dan penyelamatan lingkungan dari kerusakan-kerusakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.J Muljadi. (2012). *Kepariwisataan Dan Perjalanan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Barreto, M Dan Giantari (2015) *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.
- Moleong, Lexy. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Ian, Asriandy (2016). *Strategi Pengembangan Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Skripsi
- Rangkuti, Freddy. (2016). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT (Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwan, Muhammad. (2012) *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT.Softmedia
- Salusu. (2015) *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit*. Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.